

# **GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA DI PUSKESMAS RUMBIO JAYA 2024**

## **OVERVIEW OF PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE ABOUT ANEMIA AT RUMBIO JAYA COMMUNITY HEALTH CENTER 2024**

**Maysah Naziroh <sup>1\*</sup>, Dewi Anggriani Harahap <sup>2</sup>, Yusnira <sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi S1 Kebidanan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

<sup>2,3</sup> Dosen Program Studi Kebidanan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

### **ABSTRACT**

*In Indonesia, the maternal mortality rate (MMR) is one of the indicators of the success and health status of mothers. According to the World Health Organization (WHO) in 2020, around 41.8% of pregnant women worldwide experience anemia, mainly due to iron deficiency. Data from the 2018 Riskesdas stated that 48.9% of pregnant women in Indonesia with anemia experienced anemia.*

*This study aims to determine the Description of Pregnant Women's Knowledge About Anemia at the Rumbio Jaya Health Center in 2024. The design of this study used analytical observation with a Descriptive design. Respondents in this study were 74 pregnant women. The sampling technique used was Incidental Sampling.*

*The results showed that the level of knowledge of pregnant women about anemia at the Rumbio Jaya Health Center was mostly in the category of not knowing, which was 25.7%, and knowing as much as 74.3%. Pregnant women who do not know with the highest percentage (54.1%) are about the causes and dangers of anemia and good knowledge with the highest percentage (54.1%) is about the signs and symptoms of anemia. It is expected that health workers at the Rumbio Jaya Health Center, especially TPG, will further improve the knowledge of pregnant women about anemia, especially about preventing anemia in pregnant women and pregnant women at the Rumbio Jaya Health Center who will further improve their knowledge about anemia and apply it to their daily lives so that mothers can avoid anemia.*

**Keywords :** Anemia, Knowledge, Pregnant Women

### **ABSTRAK**

*Di Indonesia Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan dan status kesehatan ibu. Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2020 setiap tahunnya sekitar 41,8% wanita hamil di seluruh dunia mengalami anemia terutama disebabkan kekurangan zat besi. Data dari Riskesdas 2018 menyatakan bahwa ibu hamil di Indonesia dengan anemia sebesar 48,9% ibu hamil di Indonesia mengalami anemia.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di Puskesmas Rumbio Jaya Tahun 2024. Desain penelitian ini menggunakan observasional analitik dengan rancangan *Deskriptif*. Responden dalam penelitian ini adalah 74 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Sampling Insidental / *Accidental Sampling*.*

*Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Puskesmas Rumbio Jaya sebagian besar dalam kategori tidak mengetahui yaitu sebanyak 25,7%, dan Mengetahui sebanyak 74,3%. Ibu hamil yang tidak mengetahui dengan persentase tertinggi (54,1%) yaitu tentang penyebab dan bahaya anemia dan pengetahuan yang baik dengan persentase tertinggi (54,1%) yaitu tentang tanda dan gejala anemia. Diharapkan tenaga kesehatan di Puskesmas Rumbio Jaya khususnya TPG agar lebih meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia khususnya tentang pencegahan anemia pada ibu hamil dan ibu hamil di Puskesmas Rumbio Jaya yang agar lebih meningkatkan pengetahuan tentang anemia serta mengaplikasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari agar ibu terhindar dari anemia.*

**Kata Kunci :** Anemia, Pengetahuan, Ibu Hamil

**Correspondence :** Maysah Naziroh  
**Email :** [maysahnaziroh73@gmail.com](mailto:maysahnaziroh73@gmail.com)

• Received 30.05.2025 • Accepted 20.07.2025 • Published 30.07.2025

## PENDAHULUAN

Anemia adalah suatu keadaan dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah (eritrosit) yang terlalu kecil, dimana sel darah merah itu mengandung hemoglobin yang bermanfaat untuk membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh. Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin di bawah 11 gr/dl pada trimester I dan III atau kadar hemoglobin kurang dari 10,5 gr/dl pada trimester II. Lebih dari 50% ibu hamil dengan anemia dan menyebabkan kesakitan dan kematian maternal ((Isu, 2023). Keberhasilan pembangunan bidang kesehatan ditentukan oleh indikator Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan indikator penting dalam menilai status kesehatan. (Bangun *et al.* 2023).

Penyebab utama kematian di seluruh dunia, khususnya di kalangan Wanita Usia Subur (WUS), adalah anemia. Anemia pada wanita usia subur dapat menyebabkan kelemahan, kelelahan, penurunan produktivitas, atau penurunan kemampuan kerja. Kekurangan zat besi dan asam folat yang bersama-sama dapat mengakibatkan perdarahan hebat merupakan penyebab utama anemia pada ibu hamil (Bangun *et al.* 2023). Pada umumnya anemia terjadi diseluruh dunia, terutama di negara berkembang (Developing Countries). Setiap ibu hamil menghadapi risiko terjadinya kematian, sehingga salah satu upaya menurunkan tingkat kematian ibu adalah meningkatkan status kesehatan ibu hamil sampai bersalin melalui pelayanan ibu hamil sampai nifas (Norfitri dan Rusdiana 2023). Perkembangan sumber daya manusia yang bermanfaat secara social dan ekonomi, serta penetapan tingkat minimal kesejahteraan masyarakat terhadap penyakit, semuanya sangat dipengaruhi oleh keadaan kesehatan seseorang.

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2020 setiap tahunnya sekitar 41,8% wanita hamil di seluruh dunia mengalami anemia terutama disebabkan kekurangan zat besi. Prevalensi anemia pada kehamilan tertinggi terjadi di wilayah Afrika yaitu 46,34%, Asia 47,92%, Eropa 26,15% dan terendah terjadi di wilayah Amerika yaitu 25,28% (Suleni, 2024).

Prevelensi anemia di Indonesia masih cukup tinggi. Data dari Riskesdas 2018 menyatakan bahwa ibu hamil di Indonesia dengan anemia sebesar 48,9% ibu hamil di Indonesia mengalami anemia. Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15 hingga 24 tahun jika dibandingkan dengan Riskesdes tahun 2013 prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia yaitu 37,1%, hal ini dapat disimpulkan bahwa kasus anemia pada ibu hamil mengalami kenaikan sebanyak 11,8% ( Kemenkes RI 2022 ). Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Riau tahun 2021 kasus anemia sebesar 34,23% , dan pada tahun 2022 kasus anemia pada ibu hamil sebesar 21,15%, kemudian pada tahun 2023 menjadi 39,18% dan disimpulkan bahwa rata-rata dari data 3 tahun terakhir adalah 31,52%. Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar ibu hamil yang mengalami anemia 120,05%,

## METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di Puskesmas Rumbio Jaya Tahun 2024. Desain penelitian ini menggunakan observasional analitik dengan rancangan *Deskriptif*. Responden dalam penelitian ini adalah 74 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Sampling Insidental / *Accidental Sampling*.

## HASIL

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Rumbio Jaya. UPTD Puskesmas Rumbio Jaya dipimpin kepala puskesmas dan dalam memberikan pelayanan kesehatan berkerjasama dengan dokter, bidan, perawat, apoteker serta tenaga laboratorium dan tenaga lain baik medis maupun non-medis.

Program pelayanan untuk ibu hamil khususnya Antenatal care (ANC) dilakukan di poliklinik KIA. Setiap ibu hamil yang melakukan pemeriksaan akan selalu diberikan konseling sesuai dengan kebutuhan ibu yang berkaitan dengan proses kehamilannya.

## 2. Karakteristik Responden

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan pada bulan November 2024. Responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester I,II dan III yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Total responden dalam penelitian ini berjumlah 74 responden. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi usia, pekerjaan, jumlah anak.

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Trimester I,II dan III Di Puskesmas Rumbio Jaya**

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Usia</b>		
<21 tahun	2	2,70
<b>21-35 tahun</b>	<b>61</b>	<b>82,43</b>
>35 tahun	11	14,86
<b>Jumlah</b>	<b>74</b>	<b>100</b>
<b>Pekerjaan</b>		
Bekerja	26	35,14
<b>Tidak bekerja</b>	<b>48</b>	<b>64,86</b>
<b>Jumlah</b>	<b>74</b>	<b>100</b>
<b>Jumlah anak</b>		
Primipara	25	33,8
<b>Multipara</b>	<b>49</b>	<b>66,2</b>
<b>Jumlah</b>	<b>74</b>	<b>100</b>

Tabel 4.1 menunjukkan distribusi frekuensi karakteristik ibu hamil berdasarkan usia, pekerjaan, jumlah anak. Hasil penelitian berdasarkan karakteristik usia diketahui bahwa ibu hamil trimester I,II dan III berada dalam rentang usia <21 tahun sebanyak 2 responden (2,70%), usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 61 responden (82,43 %), dan usia >35 tahun yaitu 11 responden (14.86%). Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil tidak bekerja atau hanya berperan sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu sebanyak 48 responden (64.86%) sedangkan ibu hamil yang bekerja sebanyak 26 responden (35.14) . Karakteristik responden berdasarkan jumlah anak yaitu Multipara sebanyak 49 responden (66.2%) sedangkan primipara sebanyak 25 responden (33.8%).

## 3. Analisis Hasil Penelitian

### a. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia di Puskesmas Rumbio Jaya

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia di Puskesmas Rumbio Jaya**

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase(%)
Mengetahui	55	74,3
Tidak mengetahui	19	25,7
<b>Jumlah</b>	<b>74</b>	<b>100</b>

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Puskesmas Rumbio Jaya berada pada kategori kategori mengetahui yaitu sebanyak 55 responden (74,3%).

**b. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penyebab Anemia Di Puskesmas Rumbio Jaya**

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang penyebab Anemia di Puskesmas Rumbio Jaya**

Pengetahuan	Frekuensi	Percentase(%)
Mengetahui	40	54,1
Tidak mengetahui	34	45,9
<b>Jumlah</b>	<b>74</b>	<b>100</b>

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penyebab anemia di Puskesmas Rumbio Jaya berada pada kategori mengetahui yaitu sebanyak 40 responden (54,1%).

**c. Gambaran Tingkat Pengetashuan Ibu Hamil Tentang Tanda Dan Gejala Anemia Di Puskesmas Rumbio Jaya**

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda dan Gejala Anemia di Puskesmas Rumbio Jaya**

Pengetahuan	Frekuensi	Percentase(%)
Mengetahui	40	54,1
Tidak mengetahui	34	45,9
<b>Jumlah</b>	<b>74</b>	<b>100</b>

Table 4.4 menunjukkan bahwa gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda dan gejala anemia di Puskesmas Rumbio Jaya berada pada kategori mengetahui yaitu sebanyak 40 responden (54,1%).

**d. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Anemia di Puskesmas Rumbio Jaya**

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Anemia di Puskesmas Rumbio Jaya**

Pengetahuan	Frekuensi	Percentase(%)
Mengetahui	35	47,3
Tidak mengetahui	39	52,7
<b>Jumlah</b>	<b>74</b>	<b>100</b>

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang dampak anemia di Puskesmas Rumbio Jaya berada pada kategori tidak mengetahui yaitu sebanyak 39 responden (52,1%).

**e. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Anemia Di Puskesmas Rumbio Jaya**

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Anemia di Puskesmas Rumbio Jaya**

Pengetahuan	Frekuensi	Percentase(%)
Mengetahui	38	51,4
Tidak mengetahui	36	48,6
<b>Jumlah</b>	<b>74</b>	<b>100</b>

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa gambaran gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia di Puskesmas Rumbio Jaya berada pada kategori mengetahui yaitu sebanyak 38 responden (51,4%).

## PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian di Puskesmas Rumbio Jaya, ditemukan bahwa mayoritas ibu hamil berada pada kategori usia reproduktif (21–35 tahun) sebesar 82,43%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil berada pada rentang usia yang matang secara fisik dan mental, sehingga lebih mampu memahami informasi kesehatan, termasuk mengenai anemia. Pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh usia, di mana tingkat kematangan dan pengalaman dapat meningkatkan daya tangkap terhadap informasi.

Dari segi pekerjaan, 64,86% ibu hamil adalah ibu rumah tangga yang memiliki waktu luang lebih banyak untuk mengakses informasi kesehatan melalui media elektronik, cetak, maupun kegiatan penyuluhan. Namun, terdapat hubungan yang kompleks antara bekerja dan tingkat pengetahuan, di mana sosialisasi di lingkungan kerja juga dapat memberikan pengetahuan tambahan, meskipun pada penelitian ini sebagian besar ibu yang tidak bekerja memiliki tingkat pengetahuan yang baik.

Sebagian besar ibu hamil yang diteliti memiliki anak lebih dari satu (multipara), yaitu sebanyak 66,2%. Pengalaman kehamilan sebelumnya dapat menjadi faktor pendukung dalam memahami pentingnya menjaga kesehatan selama kehamilan, termasuk pencegahan anemia.

Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Puskesmas Rumbio Jaya menunjukkan hasil yang beragam. Presepsi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Puskesmas Rumbio Jaya dalam kategori mengetahui sebanyak 55 responden (74,3%). Namun, pemahaman akan penyebab anemia dalam kategori tidak mengetahui sebanyak 40 responden (54,1%). Sedangkan untuk tanda dan gejala anemia berada pada kategori mengetahui sebanyak 40 responden (54,1%). Pengetahuan tentang bahaya anemia berada pada kategori tidak mengetahui sebanyak 39 responden (52,7%) sedangkan untuk pencegahan anemia berada pada kategori mengetahui sebanyak 38 responden (48,6%). Namun, ada beberapa aspek yang masih membutuhkan perhatian, seperti pemahaman tentang penyebab, dan pencegahan anemia, yang hasilnya belum maksimal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hariyani (2019) di Desa Bergas Lor Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang mengungkapkan 69,2% ibu hamil memiliki pengetahuan kurang tentang anemia. Penelitian Martini (2018) menjelaskan bahwa rendahnya pendidikan berdampak pada ibu hamil yang akan mempengaruhi penerimaan informasi terbatas. Rendahnya pendidikan ibu akan berdampak pada rendahnya pengetahuan pada ibu hamil yang akan mempengaruhi penerimaan informasi terbatas, kurangnya informasi tersebut menghambat perubahan pola hidup sehat, mereka lebih memilih saran dari nenek moyang yang dianggap lebih baik dan mengabaikan saran dari petugas kesehatan, Pinky Ardi Oktaviani dan Fika (2023).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

- a. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Puskesmas Rumbio Jaya masih dalam kategori mengetahui sebanyak 55 responden 74,3%
- b. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penyebab anemia di Puskesmas Rumbio Jaya sebagian besar dalam kategori mengetahui yaitu sebanyak 40 responden (54,1%).

- c. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda dan gejala anemia di Puskesmas Rumbio Jaya sebagian besar dalam kategori mengetahui yaitu sebanyak 40 responden (54,1%).
- d. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang bahaya anemia di Puskesmas Rumbio Jaya sebagian besar dalam kategori kurang mengetahui yaitu sebanyak 39 responden (52,7%).
- e. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia di Puskesmas Rumbio Jaya sebagian besar dalam kategori mengetahui yaitu sebanyak 38 responden (51,4%).

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggreani. (2022). Hubungan Pengetahuan tentang Anemia, Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe, dan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu Tahun 2022. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Poltekkes Kemenkes Bengkulu Program Studi Sarjana Terapan Gizi Dan Dietetika Tahun, 8.5.2017*, 2003–2005.
- Elvira. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Kesehatan Karya Bunda Husada*, 6(1), 20–25. <https://doi.org/10.56861/jikkbh.v6i1.19>
- Erryca, P., Suratiah, S., & Surinati, D. A. K. (2022). Gambaran Upaya Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Gema Keperawatan*, 15(2), 275–288. <https://doi.org/10.33992/jgk.v15i2.1982>
- Hidayah, W. (2012). Relationship Compliance With Pregnant Women Consuming Fe Tablets With The Event Of Anemia In Pageraji Village, Cilongok District, Banyumas Regency. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 3(2), 41–53.
- Isu, Y. K. (2023). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Anemia Pada Masa Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sentani. *Jurnal Sahabat Keperawatan*, 14–20.
- Pratiwi, D. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kronjo Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Karya Bunda Husada*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.56861/jikkbh.v7i1.44>
- Salsabilah, A. D. (2022). Hubungan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dan Faktor Lainnya Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Kecamatan Cipanas. *Tirtayasa Medical Journal*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.52742/tmj.v2i1.17617>
- Sugihastuti, L. (2022). Hubungan Kebiasaan Minum Teh, Kepatuhan Konsumsi Tablet FE dan Status Gizi terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Interprofesi Kesehatan Indonesia*, 2(1), 203–210. <https://doi.org/10.53801/jipki.v2i1.42>
- Sulung, N. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(1), 28–35. <https://doi.org/10.31539/joting.v4i1.3253>
- Utami. (2024). *Status Gizi dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe serta Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Nutrional Status and Compliance of Fe Tablet Consumption and the Incidence of Anemia in Pregnant Women*. 5(1), 1–10.
- Wirke, N. (2022). Hubungan Kunjungan ANC, Kepatuhan Konsumsi Tablet FE dan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kutaraya Kecamatan Kota Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 798. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.1888>
- Zahra, W. (2022). Hubungan kelengkapan konsumsi fe dan status gizi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di kota Banda Aceh. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 22(1), 1–6. <https://doi.org/10.24815/jks.v22i1.25074>
- Anggreani. (2022). Hubungan Pengetahuan tentang Anemia, Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe, dan Status

Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu Tahun 2022. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Poltekkes Kemenkes Bengkulu Program Studi Sarjana Terapan Gizi Dan Dietetika Tahun, 8.5.2017, 2003–2005.*

Elvira. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Kesehatan Karya Bunda Husada, 6(1),* 20–25. <https://doi.org/10.56861/jikkbh.v6i1.19>

Erryca, P., Suratiah, S., & Surinati, D. A. K. (2022). Gambaran Upaya Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Gema Keperawatan, 15(2),* 275–288. <https://doi.org/10.33992/jgk.v15i2.1982>

Hidayah, W. (2012). Relationship Compliance With Pregnant Women Consuming Fe Tablets With The Event Of Anemia In Pageraji Village, Cilongok District, Banyumas Regency. *Jurnal Ilmiah Kebidanan, 3(2),* 41–53.

Isu, Y. K. (2023). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Anemia Pada Masa Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sentani. *Jurnal Sahabat Keperawatan, 14–20.*

Pratiwi, D. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kronjo Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Karya Bunda Husada, 7(1),* 1–10. <https://doi.org/10.56861/jikkbh.v7i1.44>

Salsabilah, A. D. (2022). Hubungan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dan Faktor Lainnya Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Kecamatan Cipanas. *Tirtayasa Medical Journal, 2(1),* 9. <https://doi.org/10.52742/tmj.v2i1.17617>

Sugihastuti, L. (2022). Hubungan Kebiasaan Minum Teh, Kepatuhan Konsumsi Tablet FE dan Status Gizi terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Interprofesi Kesehatan Indonesia, 2(1),* 203–210. <https://doi.org/10.53801/jipki.v2i1.42>

Sulung, N. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Journal of Telenursing (JOTING), 4(1),* 28–35. <https://doi.org/10.31539/joting.v4i1.3253>

Utami. (2024). *Status Gizi dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe serta Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Nutrional Status and Compliance of Fe Tablet Consumption and the Incidence of Anemia in Pregnant Women. 5(1),* 1–10.

Wirke, N. (2022). Hubungan Kunjungan ANC, Kepatuhan Konsumsi Tablet FE dan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kutaraya Kecamatan Kota Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 22(2),* 798. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.1888>

Zahra, W. (2022). Hubungan kelengkapan konsumsi fe dan status gizi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di kota Banda Aceh. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala, 22(1),* 1–6. <https://doi.org/10.24815/jks.v22i1.25074>

Anggreani. (2022). Hubungan Pengetahuan tentang Anemia, Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe, dan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu Tahun 2022. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Poltekkes Kemenkes Bengkulu Program Studi Sarjana Terapan Gizi Dan Dietetika Tahun, 8.5.2017, 2003–2005.* <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>

bidin A. (2017). Analisis Faktor yang Memengaruhi Kejadian Anemia dalam Kehamilan. *JKKA, 4(1),* 9–15.

Elvira. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Kesehatan Karya Bunda Husada, 6(1),* 20–25. <https://doi.org/10.56861/jikkbh.v6i1.19>

Garini, A. (2023). Hubungan Status Gizi, Kepatuhan Tablet Fe dan Frekuensi Kunjungan ANC dalam

- Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 2(1), 554–561. <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v2i1.188>
- Hardani. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Pustaka Ilmu Group.
- Hidayah, W. (2012). Relationship Compliance With Pregnant Women Consuming Fe Tablets With The Event Of Anemia In Pageraji Village, Cilongok District, Banyumas Regency. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 3(2), 41–53.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni* (Edisi Revi). Rineka Cipta.
- Nuristigfarin, A. (2022). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(12), 1252–1265. <https://doi.org/10.58344/jii.v1i12.746>
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (5th ed.). Salemba Medika.
- Pratiwi, D. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kronjo Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Karya Bunda Husada*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.56861/jikkbh.v7i1.44>
- Ramadhini. (2021). Hubungan Umur, Paritas dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Batunadua Kota Padangsidimpuan Tahun 2021. *Pendidikan Kimia PPs UNM*, 1(1), 91–99.
- Salsabilah, A. D. (2022). Hubungan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dan Faktor Lainnya Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Kecamatan Cipanas. *Tirtayasa Medical Journal*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.52742/tmj.v2i1.17617>
- Sugihastuti, L. (2022). Hubungan Kebiasaan Minum Teh, Kepatuhan Konsumsi Tablet FE dan Status Gizi terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Interprofesi Kesehatan Indonesia*, 2(1), 203–210. <https://doi.org/10.53801/jipki.v2i1.42>
- Sulung, N. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(1), 28–35. <https://doi.org/10.31539/joting.v4i1.3253>
- Utami. (2024). *Status Gizi dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe serta Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Nutrional Status and Compliance of Fe Tablet Consumption and the Incidence of Anemia in Pregnant Women*. 5(1), 1–10.
- Widiastini. (2023). The Relationship Between The Level Of Knowledge Of Pregnant Women About Anemia In Pregnancy To Compliance With The Consumption Of Iron Tablet Supplements At The Penebel I Health Center In 2022. *Prima Wiyata Health*, 4(2), 47–56.
- Wirke, N. (2022). Hubungan Kunjungan ANC, Kepatuhan Konsumsi Tablet FE dan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kutaraya Kecamatan Kota Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 798. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.1888>
- Yanti, V. D. (2023). Penerapan Pendidikan Kesehatan tentang Anemia untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari Metro Tahun 2022. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(4), 603–609.
- Zahra, W. (2022). Hubungan kelengkapan konsumsi fe dan status gizi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di kota Banda Aceh. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 22(1), 1–6. <https://doi.org/10.24815/jks.v22i1.25074>